

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

LISTIANA

B100150380

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

LISTIANA

B100150380

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Imronudin', is written over a horizontal line.

(Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D)

NIK/NIDN : 826/0617036902

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PROFITABILITAS BANKYANG TERDAFTAR DI (BEI) PERIODE 2018**

Oleh :

LISTIANA

B100150380

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 5 Agustus 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. **Drs. Ma'ruf, M.M**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dra. Wuryaningsih DL, M.M**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, S.E., M.M)
NIDN: 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 06 Agustus 2019

Penulis



LISTIANA
B100150380

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018

Abstrak

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui apakah Size Bank, Equity to Tottal Assets Ratio (EAR), Loan to Deposits Ratio (LDR), dan Loan Loss Provision (LLP) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah 43 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018. Jumlah sampel yang digunakan adalah 40 bank dengan yang di dapat dengan metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil penelitian berdasarkan uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan Size Bank, EAR, LDR dan LLP dapat menjelaskan Profitabilitas Bank (ROA). Hasil Uji F menunjukkan Size, EAR, LDR dan LLP secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA). Hasil Uji t menunjukkan Size dan EAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA), sedangkan LDR dan LLP tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA).

Kata Kunci: size, EAR, LDR, LLP, ROA, profitabilitas bank

Abstract

The purpose of this paper is to find out whether Bank Size, Equity to Tottal Assets Ratio (EAR), Loan to Deposits Ratio (LDR), and Loan Loss Provision (LLP) have an effect on Bank Profitability (ROA). The population in this study were 43 banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2018. The number of samples used was 40 banks with those obtained by purposive sampling method. The method used in this study is multiple linear regression analysis by performing a classic assumption test first. The research results based on the Determination Coefficient test (R^2) indicate the Bank Size, EAR, LDR and LLP can explain Bank Profitability (ROA). Test Result F shows Size, EAR, LDR and LLP together have a significant effect on Bank Profitability (ROA). The t test results show Size and EAR have a significant effect on Bank Profitability (ROA), while the LDR and LLP do not have a significant effect on Bank Profitability (ROA).

Keywords: size, EAR, LDR, LLP, ROA, bank profitability

1. PENDAHULUAN

Dalam suatu negara, Bank memiliki peran penting untuk menunjang perekonomian suatu negara karena bank memiliki peran untuk menyalurkan dana ke semua sektor pembagian guna meningkatkan taraf hidup orang banyak. Secara umum telah

disepakati bahwa perbankan yang sehat adalah persyaratan untuk membangun perekonomian yang berkelanjutan. Sektor perbankan juga memenuhi fungsi penting ekonomi dalam menyediakan intermediasi keuangan dan percepatan ekonomi dalam mengubah simpanan menjadi investasi yang produktif. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (UU No. 10 Tahun 1998).

Di Indonesia terdapat beberapa jenis Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), diantaranya Bank Umum Milik Pemerintah (Persero), dan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN). Bank Umum Milik Pemerintah merupakan Bank yang seluruh atau sebagian sahamnya milik pemerintah, sedangkan Bank Umum Milik Swasta merupakan Bank yang sebagian sahamnya milik swasta. Kegiatan Bank Umum adalah untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, dan memberikan jasa bank lainnya.

Profitabilitas Bank merupakan suatu kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Dalam dunia perbankan, profitabilitas menjadi masalah yang sangat penting, karena tingkat profitabilitas dapat menjadi jaminan hidup bank dan dapat menjadi alat untuk menarik minat investor dalam menanamkan modal. Semakin tinggi Profitabilitas Bank menunjukkan semakin baiknya kualitas kinerja keuangan yang dimiliki oleh Bank (Alhassan 2015). Untuk menilai profitabilitas bank dapat dilihat dari laporan keuangan bank. Untuk mengevaluasi perkembangan financial dengan hasil-hasil yang telah dicapai dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Dalam menghitung profitabilitas bank ada berbagai variabel yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas bank, salah satunya dengan menggunakan ROA. Rasio yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas bank yaitu, *Size Bank*, *Equity to Total Assets Ratio (EAR)*, *Loan to Deposits Ratio (LDR)*, *Loan Loss Provisions (LLP)* untuk menunjukkan apakah bank dapat memperhankan seluruh aktivitya.

Size atau yang disebut ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengelompokkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan berbagai cara yaitu total

aset, total penjualan, atau total modal (Basyaib, 2007). Ukuran perusahaan (*firm size*) secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya kekayaan (*asset*) yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan bertujuan untuk membedakan secara kuantitatif antara perusahaan besar dengan perusahaan kecil. Besar kecilnya suatu usaha dapat mempengaruhi kemampuan manajemen untuk mengoprasikan perusahaan dengan berbagai situasi dan kondisi yang akan dihadapi.

Perusahaan besar memiliki resiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Selain itu perusahaan-perusahaan besar memiliki lebih banyak sumberdaya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan perusahaan kecil (Hasibuan, 2001).

Equity to Total Assets Ratio adalah indikator finansial yang digunakan untuk mengukur keterikatan atau motivasi dari pemilik atas kelangsungan usaha dari bank yang bersangkutan. Rasio ini menunjukkan besarnya modal sendiri yang digunakan untuk mendanai seluruh aktiva perusahaan (Dendawijaya, 2005). Menurut (Ambarriani, 2003) Semakin tinggi proporsi modal sendiri maka akan semakin tinggi pula keterikatan atau motivasi pemilik atas kelangsungan usaha banknya, sehingga akan semakin tinggi peranan pemilik dalam mempengaruhi manajemen peningkatan kinerja atau efisiensi banknya secara lebih profesional. Sebaliknya, proporsi modal sendiri yang relatif rendah akan menyebabkan pemilik tidak merasa terlalu dirugikan apabila banknya pailit atau bangkrut.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir 2012). Semakin tinggi *Loan to deposit Ratio* (LDR) menandakan semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan karna jumlah dana yang dibutuhkan untuk membiayai kredit semakin besar.

Loan Loss Provisions (LLP) atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai merupakan rasio yang menjelaskan mengenai risiko kredit. *Loan Loss Provision* memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat posisi keuangan bank. Bank harus menyediakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk menghadapi kegagalan kredit, yang pada akhirnya akan membantu melindungi posisi keuangan bank dalam hal profitabilitas (Pelealu dan Worang 2018). *Loan Loss Provisions* dapat dihitung dengan cara *loan loss reserve* dibagi dengan *total loan*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Size Bank, Equity to Tottal Assets Ratio (EAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Loan Loss Provision (LLP) terhadap Profitabilitas Bank (ROA) periode tahun 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Size Bank, Equity to Tottal Assets Ratio (EAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Loan Loss Provision terhadap Profitabilitas Bank (ROA) periode tahun 2018.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh Size Bank, Equity to Tottal Assets Ratio (EAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Loan Loss Provision (LLP) terhadap Profitabilitas Bank periode tahun 2018. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari website resmi BEI yaitu www.idx.com. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri, oleh media, situs web, internet dan lainnya (Sekaran, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan bank yang terdaftar di BEI periode tahun 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang artinya populasi yang akan dijadikan sampel harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 perusahaan bank.

Menurut Menucucci & Paolucci (2016) Profitabilitas dapat dihitung dengan *return on assets*.

Dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai variabel dependennya. Return on Assets adalah laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase (Riyanto, 2001). Dan variabel independennya adalah Size Bank, Equity to Tottal Assets Ratio (EAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Loan Loss Provision (LLP) dimana dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Bank size} = \text{Logarithm of tottal assets}$$

$$\frac{\text{—————}}{\text{—————}} \times 100 \%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 40 perusahaan.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01269595
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,066
	Negative	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		,638
Asymp. Sig. (2-tailed)		,810
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel Uji Normalitas diatas dapat diketahui nilai Kolmogrof-Smirnov Z yaitu 0,638 dan nilai Asymp sig (2-tailed) 0,810 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,214	,038		-,5563	,000		
Size	,007	,001	,755	5,715	,000	,824	1,214
EAR	,096	,040	,311	2,414	,021	,867	1,153
LLP	-,132	,103	-,159	-,1286	,207	,934	1,071
LDR	-,013	,014	-,125	-,942	,353	,815	1,228

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan uji Multikolinieritas didapat nilai TOL dari masing-masing variabel > 0.10 dan nilai VIF masing-masing variabel < 10 sehingga dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,688 ^a	,474	,179	,0002612

a. Predictors: (Constant), LDR, LLP2, EAR2, Size2, LLPLDR, SizeEAR, LDR2, EARLLP, SizeLLP, EARLDR, EAR, LLP, SizeLDR, Size

Berdasarkan tabel summary diatas maka dapat diketahui nilai R square sebesar 0,474. Untuk mencari kriteria pengujian menggunakan rumus nilai kritis χ^2 (α , df) maka dapat diperoleh nilai kritis χ^2 adalah sebesar 23,685. Dan untuk memperoleh nilai χ^2 hitung atau statistik χ^2 dengan menggunakan rumus $\chi^2 = N \cdot R^2$, maka diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 18,96. maka dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai χ^2 hitung (18,96) $<$ nilai kritis χ^2 (23,685), kesimpulannya adalah tidak terdapat masalah heterokedatisitas dalam model.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,705 ^a	,498	,440	,013402	2,203

a. Predictors: (Constant), LDR, LLP, EAR, Size
b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka diperoleh angka DW sebesar 2,203. dalam tabel DW untuk $k = 4$ dan $N = 40$. Sedangkan nilai batas bawah (dl) sebesar 1,285 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,721. Nilai DW berada pada kondisi $du < d < 4-du$. Maka kesimpulannya adalah tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	-,214	,038		-5,563	,000
Size	,007	,001	,755	5,715	,000
EAR	,096	,040	,311	2,414	,021
LLP	-,132	,103	-,159	-1,286	,207
LDR	-,013	,014	-,125	-,942	,353
R Square	0,498		F - statistik	8,664	
				Sig. 0	

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil:

3.1 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui besarnya R square yaitu sebesar 0,498 atau 49,8%. Dapat disimpulkan bahwa besar kemungkinan variabel LDR, LLP, EAR dan Size terhadap ROA yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 49,8% dan sisanya ($100\% - 49,8\%$) sebesar 50,2% dijelaskan diluar Variabel penguji.

3.2 Uji F

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai F hitung sebesar 8,664 dengan taraf signifikansi 0.000. Karena probabilitasnya jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa LDR, LLP, EAR, dan Size secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3.3 Uji t

Pada tabel diatas variabel Size diperoleh nilai p value (sig) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari Alpha 0,05 dan koefisien regresi 0,007 Artinya bahwa Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Demikian pula dengan EAR dimana diperoleh nilai p value (sig) sebesar 0,021 yang berarti lebih kecil dari Alpha 0,05 dan koefisien regresi 0,096 dimana artinya EAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Sedangkan LLP diperoleh nilai p value (sig) sebesar 0,207 yang berarti lebih besar dari Alpha 0,05. dan koefisien regresi -0,132 Artinya bahwa tidak terdapat pengaruh LLP terhadap ROA. Dan LDR dimana pada tabel diatas diperoleh nilai p value (sig) sebesar 0,353 yang berarti lebih besar dari Alpha 0,05. dan koefisien regresi -0,013 Artinya bahwa tidak terdapat pengaruh LDR terhadap ROA.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil perhitungan dan analisis menunjukkan bahwa Size Bank berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank (ROA). hal ini bisa terjadi karna pada umumnya perusahaan yang mempunyai ukuran besar cenderung memiliki manajemen yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Dan Equity to Tottal Assets Ratio (EAR) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA). Dengan tingginya modal yang dimiliki bank akan membuat kepercayaan dari masyarakat meningkat karna dengan adanya modal yang tersedia masyarakat beranggapan bahwa dana mereka akan aman bila disimpan pada bank tersebut.

Sedangkan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank (ROA). LDR merupakan rasio perbandingan antara kredit

yang disalurkan kepada masyarakat dibandingkan dengan dana yang dihimpun dalam masyarakat, semakin besar kredit yang disalurkan juga menimbulkan resiko kredit macet yang berdampak pada menurunnya profitabilitas bank. Loan Loss Provision (LLP) juga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank (ROA). Pada umumnya LLP dibentuk oleh bank guna mengatasi terjadinya resiko kredit yaitu kredit macet sesuai dengan PBI no 13/26/PBI/2011 tentang Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Sehingga hal tersebut tidak mempengaruhi naik atau turunnya profitabilitas bank karena dalam PBI sudah ditentukan besaran cadangan kerugian yang harus dibentuk oleh bank. Semakin besar LLP maka semakin besar kredit yang disalurkan yang menandakan bahwa tingkat risiko kredit juga meningkat. Hal tersebut menandakan bahwa tingkat profitabilitas akan menurun karena perusahaan harus menyediakan dana penyisihan penghapusan kredit yang diwajibkan oleh Bank Indonesia (BI).

4.2 Keterbatasan Penelitian

- 1) Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas hanya 40 bank.
- 2) Periode penelitian yang dilakukan ini terbatas yaitu hanya 1 tahun pada tahun 2018, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda apabila periode pengamatan yang dilakukan lebih banyak.

4.3 Saran

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperbanyak sampel dengan memperluas kriteria penelitian sampel dan menambah periode penelitian agar hasil penelitian lebih signifikan.
- 2) Bank – bank perlu meningkatkan Size bank dan EAR karena Size dan EAR memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank (ROA), semakin tinggi nilai Size dan EAR nya maka semakin besar pula profitabilitas Bank.

DAFTAR PUSTAKA

Alhassan, Abdul Latif. 2015. "Income Diversification and Bank Efficiency in an Emerging Market." *Managerial Finance* 41 (12): 1318–35. <https://doi.org/10.1108/MF-12-2014-0304>.

- Ambarriani, A Susti. 2003. *Manajemen Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bank Indonesia. 1998. UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992, Jakarta
- Basyaib, Fachmi. 2007. *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Grasindo.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, Malayu SP. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 20012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Menicucci, Elisa, dan Guido Paolucci. 2016. "The Determinants of Bank Profitability: Empirical Evidence from European Banking Sector." *Journal of Financial Reporting and Accounting* 14 (1): 86–115. <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2015-0060>.
- Pelealu, I W, dan F G Worang. 2018. "Analysis The Effect of Loan Loss Provision on Bank Profitability," 10.
-, Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 26/ PBI/ 2011 tentang Perubahan atas peraturan Bank Indonesia No. 8/ 19/ PBI/ 2006 tentang Kualitas Aktiva Produktif.
- Riyanto Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods for Business Edisi 1 dan 2*. Jakarta: Salemba Empat.

www.idx.com